

**HAK ASASI MANUSIA DALAM NASKAH
MARSINAH, NYANYIAN DARI BAWAH TANAH
KARYA RATNA SARUMPAET**

SKRIPSI



OLEH :

NINIK MARDIANA

NIM : 079314111

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

2000 - 2001



**HAK ASASI MANUSIA DALAM NASKAH
MARSINAH, NYANTIAN DARI BAWAH TANAH
KARYA RATNA SARUMPAET**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Universitas Airlangga Surabaya**

OLEH :

NINIK MARDIANA

NIM : 079314111

**JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
2000 - 2001**

Setuju untuk diujikan

Surabaya, 28 November 2000

Dosen Pembimbing



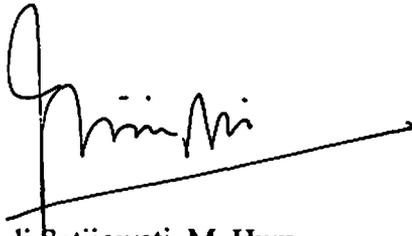
Drs. IB Putera Manuaba, M.Hum.

NIP. 131 877 890

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan penguji pada
tanggal 21 Desember 2000.

Panitia penguji terdiri atas:

Ketua penguji,



Dra. Adi Setijowati, M. Hum
NIP. 131 458 544

Anggota penguji,



Drs. IB Putera Manuaba, M. Hum
NIP. 131 877 890

Anggota penguji,



Drs. Puji Karyanto
NIP. 132 086 388

Motto:

حي على الفلاح

Mari mencapai kemenangan

- Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Bapak dan Ibu, yang memberi semesta cinta

+The man with the gold heart, my husband.

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih serta Maha Penyayang. Segala puja dan puji syukur tertuju pada Allah SWT, cahaya langit dan bumi. Hanya dengan rahmatNya, akhirnya terselesaikan juga skripsi ini.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan pendidikan S1 Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Universitas Airlangga. Skripsi ini mengambil judul “Hak Asasi Manusia dalam Naskah *Marsinah, Nyanyian dari Bawah Tanah* Karya Ratna Sarumpaet Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra”.

Dalam proses penyelesaian skripsi, penulis menyadari banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Drs. I.B. Putera Manuaba, M.Hum, selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar serta penuh dedikasi dan perhatian dalam memberikan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Para dosen pengajar jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Universitas Airlangga.
3. Bapak Soemarno (alm) dan Ibu Warsini yang jagad cintanya senantiasa melingkupi anaknya ini. Sembah *sungkem* dan terima kasih. *I love you and I'm sorry about everything.*
4. Kakak-kakakku yang empat itu. Terima kasih atas perhatiannya.
5. *My Lord, my Gold Heart* BS. Terima kasih atas cintanya, perhatiannya, kesabarannya....terima kasih atas segalanya. “*You make me like a princess. Really. And I Love you*”.
6. *Sungkem* juga untuk Ibu yang di sana.
7. Farah Anshar, *my terrify sister.*
8. Seksi pengembira angkatan 93- Rul Irfan, Sita, Diah plus Pa' Sus, Wawa plus Pa' Wid, Susi (sekretaris), Diyan plus Pa' Iwan, Niken, Maya, Irna, Ariyani, Myrna , double Luthfi (B&W), Dwi Gondrong, Ribut, Ucok Ramze dan yang lainnya.



9. Ifah (*my pretty sister*), Galuh, Dhani plus Anshor, Lil, Mochtar Shodiq, Widhy 'Be, Agus Kuli, Dogel, bang Kordes.
10. Ratna Sarumpaet, atas penerimaannya yang hangat.
11. KH. Abdullah Abdul Fatah, Malang, KH. Jalil, Tulungagung, KH. 'Mat', Mojokerto, Cak Nun; terima kasih atas dunia spiritualnya.
12. Keluarga Jakarta, Kukuh (yang ngantar kemana-mana), Eri, mbak Denik, *old friend*-Asti dan keluarga kakaknya Nurul yang di Bandung.
13. Para dedengkot Bengkel Muda Surabaya, terutama untuk Mas Bambang, Pa' Amir Kiah dan Abah Chusnul Huda Sholeh dan rekan-rekan lainnya.
14. Para wartawan dan karyawan Oposisi, Gugat dan Posmo. Terutama untuk Inoel, Imawan Mashuri, Imam Buchori, Walid, Bu Endang, Reno, Dahlan Iskan (yang baik hati pada suamiku) dan kru Jawa Pos Grup lainnya.
15. Mantan maupun dedengkot anggota teater Puska dan Gapus.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala proses.

Harapan terakhir, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, terutama dalam penelitian sastra dan yang peduli akan hak asasi manusia.

Surabaya, 30 September 2000

Penulis